

Abstraksi

Balanced scorecard (BSC) adalah sebuah alat pengukuran kinerja yang menyeluruh, saat pertama kali diperkenalkan BSC ini digunakan sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan sektor bisnis. Namun, seiring perkembangannya BSC juga dapat digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan sektor publik. PDAM adalah merupakan salah satu BUMD yang bergerak disektor publik, dalam kinerjanya disamping memperhatikan kualitas pelayanannya kepada publik, PDAM juga harus memperhatikan kinerja keuangannya agar tetap bisa eksis. Dalam penelitian ini mencoba mengukur kinerja PDAM Kabupaten Mojokerto melalui perspektif BSC. BSC adalah merupakan sebuah alat pengukuran kinerja secara menyeluruh oleh karena itu dalam penelitian ini mencoba menggunakan perspektif BSC sebagai indikator pengukurannya . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, selanjutnya untuk mentrianggulasi data peneliti menggunakan matrik *Performance and Importance* dan penggunaan AHP, Kemudian dari hasil pengukuran kinerja dirumuskan suatu strategi berdasarkan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja PDAM Kabupaten Mojokerto belum maksimal hal itu dapat dilihat dari hasil pengukuran dalam empat perspektif BSC. akan tetapi penempatan perspektif pelanggan sebagai prioritas dalam strategi PDAM sudah sesuai dengan fungsi PDAM sebagai organisasi pelayanan publik.

Kata kunci: *Balanced scorecard*, Sektor Publik, Kinerja, SWOT